



Pemberdayaan Komunitas Pemuda Melalui Kampung Digital Tani Sawah Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Mirantika Pakaya¹, Abdul Rahmat, Ummysalam Adam Taniyo Ambala Duludu

Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo

mirantika_s1pls@mahasiswa.ung.ac.id

abdulrahmat@ung.ac.id

ummysalam@ung.ac.id

Received: 23 February 2023; Revised: 12 March 2023; Accepted: 22 May 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.2.461-466.2023>

Abstrak

Pemuda Tani Indonesia merupakan organisasi pertanian yang memiliki program pemberdayaan salah satunya di Desa Ilolehuma, Kecamatan Tilongkabila. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keberadaan komunitas pemuda di Gorontalo untuk menjadi Usaha Tani Sawah potensi desa Ilolehuma dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Potensi sumberdaya alam didesa diarahkan pada pembangunan pertanian. Namun dari hasil usaha tani terutama produksi hasil pertanian seperti padi sawah dan padi ladang, belum banyak memberikan manfaat bagi peningkatan taraf hidup masyarakat petani. Faktor-faktor yang turut mempengaruhi aktivitas usaha tani antara lain Sikap mental, Modal, Pasar, Kelembagaan, dan aspek Pendidikan. Usaha pemberdayaan yang dilakukan pada komunitas pemuda petani sampai saat ini belum banyak memberikan manfaat terutama dalam meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat petani. Melalui pemberdayaan komunitas pemuda petani secara intensif maka akan mampu mengangkat harkat dan martabat bagi komunitas pemuda dengan melalui kampung digital dalam berusaha.

Kata kunci: *Pemberdayaan, Pembangunan, Pendidikan*

PENDAHULUAN

Komunitas di anggap sebagai tempat yang baik untuk membangun integritas pemuda. Karena berkomunitas adalah saling membuka diri, melawan eksklusifisme dan kekonservatifan sikap. Membuka ruang pergaulan dan membuka lebih banyak gagasan dan tindakan. Komunitas juga dapat menembus sekat-sekat perkumpulan antar anak muda yang mempunyai latar belakang berbeda. Seperti contoh, tanpa adanya kegiatan berkomunitas, pemuda yang biasa disibukan dengan dunia akademis, kental dengan budaya intelektual tentu akan jauh dengan kehidupan pemuda yang biasa ada di dunia luar seperti pengamen, anak pang yang biasa nongkor dengan tato-tato dibagian tubuhnya. Tanpa adanya perkumpulan seperti komunitas, kedua pemuda seperti itu tentu sulit untuk bersatu dan saling tahu sikap dan karakternya yang ada hanyalah dari kedua jenis pemuda tersebut akan saling memandang dengan sebelah mata, lantaran melihat secara zahir/empiriknyanya saja.

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan Asset Based Community Development yang secara umum memiliki 4 komponen yaitu Problem Based Approach, Need Based Approach, Right Based Approach, dan Asset Based Approach (Widjajanti, 2011). Dalam pendekatan ini, Organisasi pemuda desa dianggap sebagai aset yang sangat berharga. Pemetaan

keterampilan atau potensi masyarakat dan organisaasi pemuda desa kemudian diberikan wadah untuk dapat dikembangkan dan diberdayakan sehingga menghasilkan sebuah karya yang dapat bernilai sosial maupun ekonomis

Desa Ilolehuma, yang ada di Kecamatan Tilongkabila adalah salah satu desa yang masih mudah sekali menemukan ladang sawah dan perkebunan. Sektor pertanian yang merupakan potensi unggulan Desa Ilolehuma perlu mendapat dukungan terutama dalam upaya pengembangan sumber daya manusianya dan penyediaan tenaga kerja terampil yang akan terus meningkatkan potensi unggulan daerah. Dengan adanya keterampilan atau sumber daya manusia menjadi tolok ukur dalam memajukan suatu wilayah.

Keseharian para masyarakat petani yang ada di desa Ilolehuma dalam kehidupan mereka kadang kala ada menguntungkan dan ada pula yang merugikan. Yang dimaksud dengan menguntungkan adalah hasil dari barang yang diproduksi. Sedangkan yang dimaksud dengan merugikan adalah ketika terjadi gagal panen dalam pertanian, hal ini menunjukkan kerugian yang dirasakan oleh masyarakat petani. Terjadinya gagal dikarenakan adanya beberapa faktor pertama yakni faktor hama, kedua kurangnya memilih bibit yang unggul. Hambatan-hambatan struktural yang cukup mempengaruhi mengapa desa ini belum berkembang secara intensif dari segi pertanian khususnya penghasil beras disebabkan karena hambatan sikap mental masyarakat yang belum menyadari sepenuhnya bahwa lahan pertanian dapat dijadikan sebagai mata pencaharian utama, kedua bahwa tingkat pendidikan masyarakat akan pentingnya mengembangkan aspek kewirausahaan belum bertumbuh secara nyata, ketiga kurangnya modal sehingga dapat mempengaruhi animo masyarakat dalam berusaha. Berbagai permasalahan diatas dianggap cukup mempengaruhi pengembangan Ekonomi Pedesaan sehingga masyarakatnya harus dapat diberdayakan

Menurut Sunyoto (2004) bahwa salah satu strategi penting dalam pembangunan adalah pentingnya pemberdayaan pada masyarakat. Pemberdayaan pada masyarakat adalah satu kekuatan yang sangat vital. Kekuatan yang dimaksud dapat dilihat dari aspek fisik, material, aspek ekonomi dan pendapatan, aspek kelembagaan (tumbuhnya kekuatan individu dalam bentuk wadah/kelompok), kekuatan kerjasama, kekuatan intelektual dan kekuatan komitmen bersama untuk mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan. Arti pentingnya pemberdayaan masyarakat adalah menciptakan kemandirian, agar masyarakat mampu berbuat, memahami serta mengaplikasikan dalam berbagai kegiatan pembangunan. Pemberdayaan dianggap penting dalam meningkatkan taraf hidup, tingkat kesejahteraan, serta pengembangan ekonomi masyarakat. Permasalahan yang dapat diungkapkan dalam penelitian ini adalah apakah dengan pemberdayaan komunitas melalui kampung digital akan dapat meningkatkan ekonomi bagi masyarakat petani di Desa Ilolehuma ?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan maka fokus penelitian ditekankan pada Pemberdayaan komunitas pemuda melalui kampung digital tani sawah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Ilolehuma Kecamatan Tilongkabila. Berbagai masalah yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat antara lain : Masalah lemahnya sikap mental , Rendahnya tingkat pendidikan petani, Minimnya aspek permodalan, Minimnya sarana pemasaran, Teknik pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk yaitu melalui : Observasi/pengamatan, dan wawancara wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menganalisis, mendeskripsikan, menggambarkan serta menguraikan berbagai peristiwa yang terjadi.

Bila masyarakat petani panen dengan hasil yang memuaskan ini menjadi kesempatan dan peluang besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani, baik kehidupan sosial maupun ekonomi. Dibutuhkan kerja keras dalam rangka bercocok tanam, namun bila hanya kerja keras tidak



akan cukup jika tidak dibarengi dengan peralatan yang moderen. Kapabilitas masyarakat petani desa Iloheluma dalam bercocok tanam menjadi prioritas utama. Artinya masyarakat petani memiliki kualitas dalam bercocok tanam sehingga memiliki kuantitas dari hasil pertanian. Proses penanaman padi secara garis besar dapat dilakukan mulai dari tahap : Pembibitan; Pemeliharaan Persemaian; Penanaman; Penyiangn dan Penyulaman; Pemupukan; Pemberantasan Hama dan Penyakit; serta proses Panen dan Perawatan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Faktor Internal dan Ekternal Komunitas Pemuda melalui Kampung Digital Tani Sawah

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan petani di Desa Ilolehuma, Kecamatan Tilongkabila, yang dilakukan pada tanggal 13 April 2023 adalah sebagai berikut :

1. Factor internal apa saja yang mempengaruhi aktivitas Komunitas Pemuda melalui Kampung digital Tani sawah ?
 - 1). Motivasi petani 2). Pengalaman petani 3).Lahan usaha tani yang sesuai dengan bertanam padi 4).Tingkat adopsi teknologi 5).Kekurangan modal 6).Penggunaan pupuk yang kurang maksimal 7).Luas lahan yang sempit 8).Dinamika kelompok tani(Ww.PN₁.13.04.2023)

Wawancara di atas menyatakan bahwa Faktor lingkungan Internal merupakan identifikasi faktor-faktor dari dalam yaitu kekuatan dan kelemahan yang berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat kerja tani sawah

2. Factor eksternal apa saja yang mempengaruhi aktivitas Komunitas Pemuda melalui Kampung digital Tani sawah ?
 - 1).Adanya akses kredit 2).Kemudahan ketersediaan bibit dan pupuk 3).Ketersediaan bantuan sarana produksi padai 4).Musim (Curah Hujan) 5).Kenaikan harga input 6).Tenaga kerja luar keluarga 7).Serangan hama penyakit(Ww.PN₂13.04.2023)

Wawancara di atas menyatakan bahwa Faktor lingkungan eksternal merupakan identifikasi faktor-faktor dari luar yaitu peluang dan ancaman yang berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat kerja tani sawah

Peran Anggota Kelompok Tani

Berdasarkan tingkat kemampuan kelompok tani, ada 5 indikator yang digunakan yaitu sebagaimana disajikan dalam Tabel di bawah ini

Indikator Pemberdayaan Peran Kelompok Tani Komunitas Pemuda

| NO | Indikator | Keterangan |
|----|---|---|
| 1. | Kerjasama Kelompok | Kelompok tani mampu bekerjasama dengan 463sesama 463 anggota yang satu dengan yang lainnya. |
| 2. | Mencari dan Menyebarkan Informasi | Pengurus dan anggota kelompok berperan penting dalam merubah perilaku atau pola 463pikir mereka melalui penyebaran informasi. |
| 3. | Manajemen Perencanaan | Setiap rencana yang ada dapat diatur semaksimal mungkin dalam keadaan apapun |
| 4. | Kerjasama Pelaksanaan Program | Kelompok tani mampu menjalankan kerjasama untuk program yang telah direncanakan |
| 5. | Hubungan dengan lembaga pemerintah dan koperasi/KUD | Agar kelompok tani mudah untuk mendapatkan bantuan yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha taninya |



Pembahasan

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan cara mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis yang digunakan dalam merumuskan Strategi komunitas Pemuda melalui Kampung Digital Tani Sawah di Kecamatan Tilongkabila. Dalam rangka menciptakan suatu analisis SWOT yang baik dan tepat maka perlu kiranya dibuat suatu model analisis SWOT sesuai kondisi yang ada. Sementara matriks SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Berdasarkan data pendukung yang didapat dilapangan tentang faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal dalam Strategi komunitas Pemuda melalui Kampung Digital Tani Sawah di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango maka dapat disusun dalam analisis SWOT

Menganalisis dan Menentukan Keputusan Strategi dengan Pendekatan Matriks SWOT

Peluang (O)

Kekuatan (S)

1. Motivasi petani
2. Pengalaman petani
3. Lahan usaha tani yang sesuai dengan bertanam padi
4. Tingkat adopsi teknologi

Kelemahan (W)

1. Kekurangan modal
2. Penggunaan pupuk yang kurang maksimal
3. Luas lahan yang sempit
4. Dinamika kelompok tani

Peluang (O)

1. Adanya akses kredit
2. Kemudahan ketersediaan bibit dan pupuk
3. Ketersediaan bantuan sarana produksi padi
4. Dukungan pemerintah dalam pembangunan penampung air

Ancaman (T)

1. Musim (Curah Hujan)
2. Kenaikan harga input
3. Tenaga kerja luar keluarga
4. Serangan hama penyakit

Strategi (SO)

1. Memanfaatkan ketersediaan subsidi sarana produksi dari pemerintah, untuk semakin memacu motivasi petani dalam meningkatkan produksi padi. (S1,O3)
2. Memanfaatkan kondisi lahan produktif yang sesuai untuk bertanam padi dan kemudahan ketersediaan kebutuhan bibit dan pupuk untuk meningkatkan produksi padi. (S4, O2)
3. Mengoptimalkan terus penggunaan tingkat adopsi teknologi dalam pengolahan tanah dan memanfaatkan peluang berupa dukungan dari pemerintah dalam pembangunan penampung air untuk lebih meningkatkan produksi padi. (S4, O1)

Strategi (WO)

1. Memanfaatkan akses kredit sebagai modal untuk biaya produksi padi, dengan adanya akses kredit diharapkan petani mendapatkan pinjaman modal untuk biaya produksi padi. (W1,O1)
2. Mengoptimalkan penggunaan pupuk dan memanfaatkan ketersediaan subsidi untuk sarana produksi untuk meningkatkan produksi padi. (W2,O3)



3. Peningkatan produksi padi dengan mengoptimalkan lahan yang sempit dan memanfaatkan program pemerintah dalam pembangunan penampung air untuk memacu peningkatan produksi padi petani. (W4, O2)
4. Memanfaatkan ketersediaan subsidi untuk bibit dan pupuk untuk meningkatkan produksi padi. (W4, O2)

Strategi (ST)

1. Mengoptimalkan terus tingkat adopsi teknologi dan mengatasi jumlah dan biaya tenaga kerja luar keluarga sehingga proses produksi padi berjalan dengan baik. (S3, T3)
2. Menggunakan pengalaman petani yang sudah sangat dalam bertani untuk mengatasi persoalan serangan hama dan penyakit agar proses produksi padi berjalan dengan baik. (S4, T4)
3. Mengoptimalkan kondisi lahan yang sesuai dan mengatasi persoalan musim (curah hujan) dengan perbaikan sistem irigasi. (S3, T1)

Strategi (WT)

1. Memanfaatkan lembaga keuangan yang ada untuk modal usaha tani. (W4, T2)
2. Mengoptimalkan penggunaan pupuk dengan dosis yang tepat dan mengoptimalkan sumber pengairan lahan sawah melalui irigasi agar tidak bergantung pada musim hujan. (W2, T2)
3. Mengoptimalkan luasan lahan yang sempit dan mengatasi persoalan kenaikan harga produksi. (W4, T3).
4. Meningkatkan kerja sama antara penyuluh dengan gabungan kelompok tani untuk mengatasi masalah dengan serangan hama penyakit. (W4, T3)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang dapat diterapkan di daerah penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat tani sawah artinya yaitu focus strategi yang harus dilakukan petani yaitu mengoptimalkan kelemahan untuk menghindari berbagai ancaman salah satunya yaitu meningkatkan kerja sama penyuluh dengan gabungan kelompok tani (Komunitas pemuda) untuk mengatasi persoalan serangan hama dan penyakit.

RUJUKAN

- Firman, F., Sholeh, C., Setiawan, R., Azizi, R.O. (2022). *Pemberdayaan Organisasi Pemuda Tempatan Melalui Kampung Digital Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tanjung Kapur Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan.TAKZIM: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 2, (2) 67-75*
- Mawarni, E., Baruwadi, M, Bempah, I (2017). *Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bonebolango.AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis, Vol 2, (1) 65-73*
- Mantali, N., Halid, A., Imran, S. (2022). *Strategi Pengembangan Komunikasi Penyuluhan Terhadap Motivasi Kerja Petani Padi Sawah di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.AGRINESIA:Jurnal Ilmiah Agribisnis, Vol 6, (3) 222-232*
- Nulhaqim, A. S., Sulastrri, S. (2019). *Analisis afasktor Eksternal dan Faktor Internal Organisasi Pelayanan Sosial Relawan Muda Riau.JISPO: Jurnal Sosial dan Ilmu Politik, Vol 9 (1) 155-170*

- Aji, A.A., Satria, A., Hariono, Budi. (2014) *Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditas Padi dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Kabupaten Jember. Jurnal Manajemen & Agribisnis, Vol 11 (1) 60-67*
- Lestari, Y. E., Sunarto, S., Wijayanti, Tutik. (2019). *Pendampingan Pada Masyarakat Dalam Pengembangan Mata Pencaharian Melalui Pemberdayaan Komunitas Pemuda Desa Di Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Jurnal Puruhita, Vol 1 (1) 47-53*
- Yunas, S. N., Nailufar, D. F. (2021). *Pemberdayaan Ruang Inovasi Kabupaten Jombang Sebagai Komunitas Pemuda Penggerak Pembangunan Desa Dalam Optimalisasi Produk UMKM. Surya Abdimas, Vol 5, (4)*
- Astuti, L. Z. E. (2019). *Kiprah Mancadahan Memberdayakan Literasi Pemuda Untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. Jurnal Studi Pemuda, Vol 8 (2) 140-155*
- Farid, A. R. M. (2019). *Peran Pemuda Majelis Pemberdayaan Masyarakat dalam Pendampingan Komunitas Pemulung di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu. Islamic Management and Emporwemen Journal, Vol 1 (2) 161-176*
- Gultom, H. H., Hasibuan, S., Saleh, K. (2021) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawah di Desa Pagar Jati. Jurnal Ilmiah Pertanian: Vol 3 (1) 24-33*